

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak etanol daun ketul (*Bidens pilosa* L.) atau EEDK tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ( $p \geq 0,05$ ) terhadap penurunan berat relatif organ lambung pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang di induksi alkohol.
2. Ekstrak etanol daun ketul (*Bidens pilosa* L.) memiliki sifat gastroprotektif dengan menurunkan kerusakan jaringan lambung yang meningkat akibat induksi alkohol, baik berupa kerusakan erosi dan infiltrasi sel radang secara signifikan ( $p \leq 0,05$ ).

#### **5.2 Saran**

Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Dari ketiga dosis yang diuji, hanya EEDK dosis 500 mg/KgBB yang menunjukkan efek protektif paling konsisten terhadap mukosa lambung secara histopatologis dan tidak menimbulkan tanda-tanda toksisitas. Oleh karena itu, EEDK pada dosis ini memiliki potensi dikembangkan lebih lanjut sebagai kandidat agen gastroprotektif berbasis herbal.
2. Penelitian lanjutan dengan durasi yang lebih panjang diperlukan untuk mengamati perubahan spesifik pada berat relatif organ lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) sebagai akibat dari paparan zat toksik alkohol.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan parameter yang berbeda, seperti pewarnaan imunohistokimia dan penilaian tingkat genetik dan molekuler untuk melihat efek alkohol yang lebih spesifik.